

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua tahapan penelitian dilakukan mulai dari pembuatan proposal, seminar proposal, review teori lebih lanjut sampai dengan pengumpulan data dan analisis data, akhirnya penelitian ini sampai pada suatu kesimpulan bahwa:

1. Evaluasi kesiapan guru PAI dalam melaksanakan *full day school* di SDN Kecik 1 Besuk Probolinggo ditinjau dari segi konteks, yang meliputi: kemampuan kognitif dan afektif guru tergolong siap. Evaluasi kesiapan guru SDN Kecik 1 Besuk Probolinggo dalam melaksanakan Kurikulum 2013 ditinjau dari segi input, yang meliputi kemampuan guru merencanakan tujuan pembelajaran, mengorganisasikan berbagai sumber belajar serta memotivasi, mendorong dan mensimulasi siswa tergolong siap. Evaluasi kesiapan guru SDN Kecik 1 Besuk Probolinggo dalam melaksanakan Kurikulum 2013 ditinjau dari segi proses, yang meliputi kemampuan guru membuat RPP, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar tergolong siap.
2. Kendala yang dihadapi pada evaluasi kesiapan guru PAI dalam melaksanakan *full day school* di SDN Kecik 1 Besuk Probolinggo, antara lain: a. pada segi konteks adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep Kurikulum 2013, dan untuk

mengatasi kendala tersebut adalah perlu adanya diklat di luar kampus (DDK) pada saat libur akhir semester bekerjasama dengan Balai Diklat atau lembaga-lembaga lain yang terkait. b. pada segi input adalah dalam hal memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa. Solusi yang dapat ditempuh guru PAI SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo untuk mengatasi kendala ini, antara lain: (1) Sekolah segera melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. (2) mengatur jadwal mengajar guru sedemikian rupa, dimana masing-masing guru mendapatkan waktu satu hari bebas mengajar. c. pada segi proses, kendala utama yang dihadapi guru PAI SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo adalah berkaitan dengan proses penilaian Kurikulum 2013. Tahapan proses penilaian Kurikulum 2013 yang rumit dan banyaknya rubrik penilaian yang harus disiapkan menjadi pekerjaan rumah yang berat bagi guru setelah mengajar. Walaupun telah mengikuti diklat/workshop tentang instrumen penilaian Kurikulum 2013, guru-guru PAI SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo masih bingung membuat penilaian yang relevan, susah menerapkan penilaian portofolio dan kesulitan dalam memadukan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mengatasi kendala tersebut tidak cukup dengan mengadakan kegiatan diklat/workshop, tetapi harus ditindak lanjuti dengan pendampingan dan pemantauan selama kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum 2013 berlangsung untuk menjawab

kebingungan dan keraguan serta mengatasi kesulitan yang dihadapi para guru di lapangan.

B. Implikasi

a. Implikasi teoritis

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI harus memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang terencana dalam rangka Full day School sehingga membentuk karakter siswa yang diharapkan.
- 2) Pendidikan PAI didalam full day school harus sesuai dengan tujuan, metode dan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
- 3) Diperlukan kerjasama dari semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan PAI, baik guru, wali murid dan lingkungannya.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi pimpinan lembaga, guru, wali murid dalam mengembangkan Pembelajaran PAI anaknya agar sesuai dengan harapan. Agar supaya pendidikan PAI tercapai, maka diperlukan kerjasama yang intens antara semua unsur pendidikan.

C. Saran dan Rekomendasi

Berpijak pada hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai saran kepada pihak:

1. Kepada Kepala Sekolah

a) Beberapa hal yang bisa disarankan kepada pihak SDN Kecik 1 Besuk Probolinggo, dalam rangka memaksimalkan kemampuan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013, antara lain:

1) Meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum 2013, dengan mengadakan pelatihan atau workshop intern bekerja sama dengan Balai Diklat atau lembaga-lembaga lain yang terkait. Yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan pemantauan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum 2013 berlangsung, guna menjawab kebingungan dan keraguan serta membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi guru di lapangan.

2) Meningkatkan sarana prasana pendukung pelaksanaan Kurikulum 2013, seperti halnya buku pegangan guru dan siswa, menyediakan fasilitas LCD disetiap ruang belajar, melengkapi bahan praktikum, dan pengaturan jadwal mengajar guru serta menyediakan rubrik penilaian

Kurikulum 2013, agar guru bisa memaksimalkan waktunya pada PBM di kelas.

3) Bagi guru SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo di samping meningkatkan pemahaman tentang konsep Kurikulum 2013, guru SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo disarankan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan media dan memaksimalkan pemberian reward/ penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi siswa dalam rangka memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa. Reward tersebut tidak selalu berupa pemberian hadiah, tetapi dapat berupa umpan balik hasil kinerja – hasil tes, dorongan lisan atau tertulis, dan pemberian komentar yang membangun terhadap hasil kerja siswa.

b) Bagi komite SDN Kecil 1 Besuk Probolinggo pada hakikatnya pendidikan yang baik membutuhkan biaya yang banyak, ruang kelas belajar yang cukup dan alat bantu pendidikan yang memadai. Sementara biaya yang didapat sekolah dari pusat sangat terbatas, dalam kerangka ini masyarakat yang mampu diharapkan mampu menjadi penanggungjawab dan donatur yang memberikan dukungan dana demi kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah. Komite sebagai wujud hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam hal ini diharapkan dapat membantu

sekolah dalam penyediaan/pengadaan fasilitas pendukung pelaksanaan kurikulum 2013.

